

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG
LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

Jamilatul Khasanah¹, Muhammad Feri Fernadi², Abdullah Muamar³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

Keywords:

principal 1, professionalism 2,
PAI teachers 3

Kata kunci:

kepala sekolah 1,
profesionalitas 2, guru PAI
3

This study aims to describe the principal's efforts in improving the professionalism of Islamic Religious Education (PAI) teachers at MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, South Lampung in the 2024–2025 Academic Year. Teacher professionalism is the main key to the success of the learning process, especially in PAI subjects which play an important role in shaping students' character. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The results of the study show that the principal carries out various strategies, including routine coaching, academic supervision, training facilitation, and providing motivation and awards. Although there are several obstacles such as budget and time constraints, in general these efforts have a positive impact on improving the competence and performance of PAI teachers. Thus, the active role of the principal is very influential in realizing professional and highly dedicated teachers.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024–2025. Profesionalitas guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI yang berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan berbagai strategi, antara lain pelatihan rutin, supervisi akademik, fasilitasi pelatihan, serta pemberian motivasi dan penghargaan. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran dan waktu, secara umum upaya tersebut memberikan dampak

positif terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja guru PAI. Dengan demikian, peran aktif kepala sekolah sangat berpengaruh dalam mewujudkan guru yang profesional dan konservasi tinggi.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Guru sebagai ujung tombak dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan kualitas pembelajaran. Terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, profesionalitas guru menjadi aspek penting yang harus selalu ditingkatkan. (Masruroh et al., 2022)

Profesionalitas guru mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Untuk mewujudkan guru yang profesional, diperlukan peran aktif kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di satuan pendidikan. Kepala sekolah dituntut mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan diri guru, serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. (Kaslin & Rumisa, 2021)

MA Hidayatul Muftadiin Jati Agung, sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah atas di bawah naungan Kementerian Agama, memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya guru PAI. Dalam konteks inilah, kepala sekolah memegang peran sentral dalam menyusun program dan strategi peningkatan profesionalitas guru agar mampu menghadapi tantangan zaman dan memenuhi harapan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI di MA Hidayatul Muftadiin Jati Agung, Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024–2025.

KERANGKA TEORITIK

A. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh aspek sekolah, baik administratif maupun akademik. Ia menjadi ujung tombak dalam pengambilan kebijakan yang bertujuan meningkatkan saling pembelajaran dan profesionalitas guru. Kepala sekolah berperan sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator dalam lingkungan sekolah. (Nilda et al., Volume 1, Nomor 7 2025

2021)

B. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam

Profesionalitas guru adalah kondisi ketika guru memiliki kompetensi, tanggung jawab, dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakannya secara profesional, termasuk dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang profesional tidak hanya menguasai materi terbuka, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai akhlak mulia, menjadi teladan, serta berperan sebagai pembimbing spiritual bagi peserta didik. (Mushthofa et al., 2022)

Ciri-ciri guru profesional (UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen): Memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sesuai standar, Memiliki sertifikat pendidik, Mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif dan memiliki etika dan moral sebagai pendidik.

C. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru

Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam mendorong pengembangan profesionalisme guru melalui beberapa strategi, yaitu: Supervisi Akademik, melakukan observasi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru, Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja guru, Fasilitasi Pengembangan Kompetensi dan Mengikutsertakan guru dalam pelatihan, workshop, seminar, dan MGMP. (Santosa, 2022)

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalitas Guru

Internal: Kemauan belajar, dedikasi, integritas, dan motivasi pribadi.

Eksternal: Kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, kebijakan sekolah, serta dukungan masyarakat dan orang tua. (Mengikuti & Kemahasiswaan, 2022)

E. Teori Terkait Kepemimpinan dan Profesionalitas Guru

Teori Kepemimpinan. (Latifah et al., n.d.) menyatakan bahwa pemimpin yang mampu memberikan inspirasi, perhatian individu, dan stimulasi intelektual dapat meningkatkan kualitas dan dedikasi staf, termasuk guru. karena guru akan berkembang secara optimal bila kebutuhan dasarnya terpenuhi, baik secara fisiologis, sosial, maupun aktualisasi diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui observasi langsung terhadap kegiatan di lingkungan sekolah serta wawancara dengan informan terkait. Lokasi dan Waktu Penelitian ini

dilaksanakan di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian adalah selama semester genap tahun pelajaran 2024/2025, dimulai dari bulan Januari sampai dengan April 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, peneliti menemukan bahwa kepala sekolah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Upaya tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Secara Berkala

Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik kepada guru PAI secara terjadwal. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap proses pembelajaran, analisis perangkat pembelajaran seperti RPP, serta pemberian masukan dan tindak lanjut.

2. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Guru

Guru PAI terdorong untuk mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Kepala sekolah juga aktif menyarankan guru untuk mengikuti program sertifikasi dan pelatihan peningkatan kompetensi.

3. Pemberian Motivasi dan Penghargaan

Kepala sekolah secara aktif memberikan penghargaan kepada guru PAI yang menunjukkan kinerja baik, seperti pemberian piagam penghargaan, rekomendasi kenaikan jabatan, serta pujian dalam rapat guru. Hal ini berdampak positif terhadap semangat kerja guru.

4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Pihak sekolah telah menyediakan fasilitas pembelajaran seperti perpustakaan Islami, proyektor LCD, dan materi digital untuk menunjang pembelajaran PAI. Hal ini menunjukkan perhatian kepala sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

5. Pendekatan Personal dan Humanis

Kepala sekolah juga menggunakan pendekatan dialogis dan kekeluargaan untuk membangun komunikasi yang baik dengan guru PAI. Ia mendengarkan keluhan, memberikan solusi, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

B. Pembahasan

Upaya yang dilakukan kepala sekolah di MA Hidayatul Mubtadi sejalan dengan teori kepemimpinan edukatif dan supervisi akademik. kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pengawas dan penggerak profesionalitas

Volume 1, Nomor 7 2025

guru. Hal ini tercermin dalam aktivitas rutin kepala sekolah dalam membimbing dan memotivasi guru PAI.

Selain itu, penerapan pendekatan humanistik dalam kepemimpinan juga tampak dalam sikap kepala sekolah yang membangun hubungan dengan guru emosional. Hal ini mendukung teori Abraham Maslow bahwa kebutuhan afeksi dan aktualisasi diri berpengaruh terhadap kinerja seseorang.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi juga menunjukkan bahwa kepala sekolah memahami pentingnya penguatan kompetensi pedagogik dan profesional, sebagaimana tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah tidak hanya berperan administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berupaya terus-menerus meningkatkan mutu tenaga pendidik, khususnya guru PAI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Lampung Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kepala sekolah berperan aktif sebagai pembina, pembimbing, dan motivator dalam proses peningkatan profesionalitas guru PAI. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan supervisi akademik secara rutin, pemberian masukan yang konstruktif, serta pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran. 2) Kepala sekolah mendorong pengembangan kompetensi guru melalui fasilitasi pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan MGMP. Upaya ini dilakukan guna memperkuat kemampuan pedagogik dan profesional guru sesuai dengan tuntutan kurikulum dan perkembangan zaman. 3) Pemberian motivasi dan penghargaan kepada guru PAI menjadi salah satu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan semangat kerja dan rasa tanggung jawab guru dalam melaksanakannya. Ini juga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung. 4) Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran menjadi bagian penting dari dukungan kepala sekolah agar proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung secara optimal dan efektif. 5) Pendekatan personal dan humanis yang diterapkan oleh kepala sekolah mampu menciptakan komunikasi yang baik antara pimpinan dan guru, serta membangun hubungan kerja yang harmonis.

Secara keseluruhan, upaya-upaya kepala sekolah tersebut berdampak positif terhadap peningkatan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam, baik dari segi kompetensi, kinerja, maupun komitmen dalam mendidik siswa.

REFERENSI

- Kaslin, A., & Rumisa, S. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru. *Kelola: Journal of Islamic Education Manajement*, 6(2), 123–136.
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/2104>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Masruroh, M., Mansur, R., & Wiyono, D. F. (2022). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Jabung *Vicratina: Jurnal Ilmiah* ..., 7.
<http://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/14810%0Ahttp://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/14810/11117>
- Mengikuti, D., & Kemahasiswaan, O. (2022). *Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. 2(2), 37–43.
- Mushthofa, A., Muhammad Amin Khizbullah, & Reza Aditya Ramadhani. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis Profesionalisme Guru. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.81>
- Nilda, N., Hifza, H., & Ubabuddin, U. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i1.160>
- Santosa, A. B. S. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1), 14–20. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9004](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9004)